

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan minyak zaitun dengan pemanasan 40°C sebagai *clearing agent* dapat menghasilkan gambaran histomorfologi jaringan hepar tikus Wistar yang masih dapat diamati dengan baik pada pewarnaan *Hematoxylin-Eosin*. Struktur utama seperti hepatosit, inti sel, sinusoid, dan komponen trias porta tetap terlihat jelas.

Meskipun kualitas kejernihan dan ketajaman inti sel sedikit di bawah kelompok xylol, secara umum preparat masih layak untuk evaluasi mikroskopis. Dengan demikian, minyak zaitun berpotensi menjadi alternatif *clearing agent* yang lebih aman dibandingkan xylol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi suhu pemanasan dan waktu clearing untuk menentukan kondisi optimal penggunaan minyak zaitun sebagai clearing agent.
2. Disarankan dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta metode penilaian kuantitatif (misalnya skoring histopatologi yang tervalidasi) untuk meningkatkan kekuatan analisis.

3. Perlu dilakukan perbandingan dengan agen clearing alternatif lainnya guna mengetahui efektivitas relatif minyak zaitun dibandingkan bahan substitusi non-xylol lainnya.